

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Judul

Untuk mengetahui gambaran tentang pengertian “Perancangan Gedung *Creative And Community Space* Kudus Dengan Penerapan Arsitektur Ekspresionisme”, perlu diketahui tentang:

Perancangan :

- Mengembangkan gagasan keseluruhan menjadi suatu usul wujud bangunan. (J W .Wade).
- Aktifitas kreatif menuju sesuatu yang baru dan berguna yang tidak ada sebelumnya. (Soewondo B. Soetedjo).
- Mengubah sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih baik dari keadaan semula, proses transformasi dan keadaan kemudian dengan meliputi fungsi-fungsi mengidentifikasi masalah, menggunakan metode-metode, dan melakukan sintesa. (Tim McGinty).

*Creative*/Kreativitas :

- Suatu kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok individu yang menemukan strategi atau terobosan baru untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang baru, orisinal, dan beragam (*Creative education Fondation*).
- Kreatif, memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan; bersifat (mengandung) daya cipta: pekerjaan yang menghendaki kecerdasan dan imajinasi (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional).

*Community*/Komunitas :

- Sebuah kelompok sosial makhluk hidup yang berbagi habitat dan biasanya memiliki kesamaan minat dan lingkungan. Setiap individu di

dalamnya memiliki tujuan, keyakinan, sumber daya, selera, keinginan, dan hasrat yang sama (Wenger, 2002).

*Space/Ruang* :

- Ruang adalah sebuah bidang yang diciptakan (ke arah yang berbeda dari sifat arah yang ada) dan berubah menjadi ruang. Menurut teori, ada tiga dimensi ruang yakni panjang, lebar dan tinggi (Ching, 1985).
- Ruang di dalam arsitektur adalah suatu area yang di batasi oleh 3 elemen pembatas yang membatasi antar ruang yakni lantai, dinding dan langit langit.

Kudus :

- Adalah salah satu kota di provinsi Jawa Tengah.
- Kudus dikenal sebagai penghasil rokok (kretek) terbesar di Jawa Tengah dan juga disebut sebagai daerah santri sekaligus pusat perkembangan agama Islam pada abad pertengahan yang terdapat tiga makam wali/sunan, yaitu Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Kedu.

Ekspresionisme :

- Dalam gaya ekspresionisme, arsitek lebih diberi keleluasaan untuk mengekspresikan diri dengan mengembangkan desain bangunan yang didasarkan pada gagasan mereka sendiri dengan tetap mengikuti prinsip modern (Benedetto Croce, 1866-1952).
- Aliran Ekspresionisme adalah aliran yang bertujuan untuk mengkomunikasikan segala sesuatu yang bergejolak dalam jiwa. Sifat-sifat yang terkandung dalam karya-karya ekspresionisme adalah adanya unsur subyektivitas yang sangatteringgi.

Sehingga arti judul keseluruhan Perancangan Gedung *Creative And Community Space* Kudus Dengan Penerapan Arsitektur Ekspresionisme adalah suatu pusat atau tempat yang digunakan untuk menampung berbagai

jenis komunitas kreatif di Kabupaten Kudus dan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk mendukung operasional kegiatan kreatif tersebut.

## **1.2 Latar Belakang**

Indonesia memiliki perkembangan ekonomi kreatif yang berkembang dengan pesat yang tak kalah dari negara-negara maju. Perkembangan ekonomi kreatif pada bidang industri kreatif merupakan peluang terbaik bagi ASEAN dan ekonomi dunia untuk maju, bersaing dan mencapai kejayaan. Namun untuk mewujudkannya, tentunya diperlukan dukungan seluruh rakyat Indonesia yang harus bersatu untuk melakukan “lompatan” ke depan dengan berkonsentrasi pada produksi barang dan jasa yang disertai dengan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas serta intelektualitas. Sejak adanya ekonomi kreatif yang menjadi alternatif dalam sektor

Industri di tingkat global, industri kreatif pun dengan cepat tumbuh dan berkembang di kota-kota besar dan maju di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Perkembangan yang terjadi menunjukkan sebuah refleksi atas pembangunan yang tidak hanya berlandaskan pada pendapatan ekonomi semata dalam hal ini produksi barang juga meningkatkan pemahaman manusia terhadap budaya kreatif yang didasarkan pada ide, gagasan, dan inovasi.

Kabupaten Kudus merupakan salah satu kawasan strategis di bidang perekonomian. Secara administratif daerah tersebut masih tergolong muda terhadap perkembangan ekonomi kreatif namun memiliki cukup banyak generasi yang mempunyai ketertarikan besar terhadap sektor industri kreatif. Di Kudus memiliki banyak sekali potensi ekonomi kreatif untuk dikembangkan. Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja Perindustrian Koperasi dan UKM (Disnaker Perinkop UKM) Kabupaten Kudus yaitu Rini Kartika Hadi Ahmawati menyampaikan, pandemi covid-19 dua tahun lalu membuat para pelaku UMKM mengalami keterpurukan. Namun perkembangan UMKM di saat ini mengalami kenaikan. Tercatat pada tahun 2020 mencapai 15.984 unit hingga pada akhir Desember 2022 mencapai 27.200 unit UMKM, mulai dari jenis makanan, minuman, hingga *craft* atau kerajinan. Bupati Kudus HM

Hartopo berharap, UMKM menjadi ujung tombak peningkatan ekonomi daerah secepat mungkin, sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat dan upaya dalam menumbuhkan perekonomian rakyat pasca pandemi covid-19. Yaitu dengan melakukan inovasi dan kreatifitas program-program kegiatan yang berdampak langsung pada UMKM.

**Tabel 1 Jumlah UMKM Menurut Kecamatan Tahun 2016 - 2020**

No.	Kecamatan	2016	2017	2018	2019	2020
1	Kaliwungu	1.769	1.790	1.814	1.843	1.957
2	Kota Kudus	2.503	2.503	2.573	2.626	2.714
3	Jati	1.741	1.541	1.576	1.629	1.707
4	Undaan	1.579	1.582	1.609	1.619	1.711
5	Mejobo	516	525	551	576	757
6	Jekulo	1.665	1.665	1.691	1.725	1.854
7	Bae	1.199	1.465	1.489	1.525	1.605
8	Gebog	1.440	1.482	1.514	1.546	1.615
9	Dawe	1.503	1.958	1.983	2.006	2.075
<b>Jumlah</b>		<b>13.915</b>	<b>14.511</b>	<b>14.800</b>	<b>15.095</b>	<b>15.984</b>

*Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Tahun 2021*

Pada peningkatan jumlah UMKM menjadi indikator keberhasilan atas program unggulan Pemerintah Daerah Kabupaten Kudus dalam mencetak wirausaha baru melalui pelaksanaan pelatihan kewirausahaan serta program hibah bantuan modal usaha kepada wirausaha baru yang di dukung dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Kudus. Sebagai salah satu penerus keberhasilan program pemerintah adalah anak-anak muda (generasi muda) yang menjadi tombak perkembangan dalam suatu kota. Kota yang maju dipengaruhi oleh sejauh mana peran pemudanya dalam berpartisipasi bagi suatu daerah. Banyak pemuda Kudus yang tergabung dalam komunitas potensial namun belum terwadahi dan terdapat ide-ide kreatif serta inovatif anak muda dari berbagai kalangan dengan menciptakan suatu produk hasil kerajinan tangan mereka sendiri serta adanya

berbagai komunitas kreatif yang meningkat di sektor industri kreatif, seperti kreatif desain, kriya, musik, radio, fashion, dan seni pertunjukan hingga kesenian budaya daerah. Namun belum optimal karena kurangnya pendampingan dari pemerintah daerah dan belum ada ruang yang memadai untuk mengembangkan lebih jauh yang dapat menghidupkan kreativitas dan potensi-potensi yang dimiliki anak bangsa untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Kudus.

**Tabel 2 Data Persentase Pelaku UMKM Tahun 2020**

<b>Usia</b>	<b>Persentase</b>
17 s/d 20 th ;	8%
21 s/d 30 th ;	55%
31 s/d 40 th ;	20%
41 s/d 50 th ;	15%
> 51 th ;	2%
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
SD	1%
SMP	0%
SMA	77%
S1/Sarjana	20%
S2/Magister	2%
<b>Lama Usaha</b>	
< 1 tahun	42%
2 tahun	32%
3 tahun	8%
4 tahun	3%
5 tahun	15%

*Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Tahun 2021*

Berdasarkan uraian dan situasi yang ada, dalam mendukung perkembangan Kabupaten Kudus diperlukan adanya fasilitas umum yang

dapat mewadahi perkembangan kegiatan industri kreatif dan komunitas yang memiliki potensial sehingga dapat membentuk suatu UMKM yang lebih inovatif dan berkembang pesat dan dapat menjadi percontohan kota-kota lain di Jawa Tengah untuk mengembangkan potensi daerah mereka masing-masing. Hal ini yang melatar belakangi perancangan Gedung *Creative And Community Space* Kudus dengan penerapan arsitektur ekspresionisme yang dapat menjadi tempat untuk mengembangkan perekonomian dan industri kreatif di Kudus. Dengan adanya perencanaan dan penerapan gedung tersebut anak muda generasi sekarang hingga berbagai kalangan masyarakat dapat lebih mengekspresikan rasa kreativitas yang dimiliki dan dikembangkan dengan baik. Serta dengan adanya gedung *Creative And Community Space* ini bisa saling berbagi inovasi dan ide-ide menarik yang dimiliki setiap orang serta bahu membahu untuk mengembangkan kegiatan industri kreatif yang lebih maju lagi.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan dasar dari aspek permasalahan dalam perancangan, sehingga akan menimbulkan pertanyaan yang akan dikaji dalam perancangan ini. Berikut beberapa rumusan masalah yang menjadi dasar perancangan gedung *Creative And Community Space* di Kudus:

- a. Bagaimana menentukan lokasi yang tepat untuk Perencanaan Gedung *Creative And Community Space* di Kudus?
- b. Bagaimana merancang Gedung *Creative And Community Space* Kudus dengan menerapkan konsep Arsitektur Ekspresionisme pada desain bangunan?
- c. Apa saja fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan di dalam gedung *Creative And Community Space* yang akan dibangun?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

Perancangan ini bertujuan untuk:

- a. Menentukan lokasi yang tepat dan strategis untuk penataan bangunan Gedung *Creative And Community Space* di Kudus.
- b. Merancang bangunan Gedung *Creative And Community Space* agar dapat menunjang fungsi bangunan dengan menerapkan konsep desain tapak dan bangunan yang ramah lingkungan dan modern sesuai dengan penerapan arsitektur ekspresionisme.
- c. Mencukupi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan di dalam gedung *Creative And Community Space* yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan kegiatan pengguna.

#### **1.4.2 Sasaran**

Terwujudnya langkah dalam pembuatan bangunan dan perancangan Gedung *Creative And Community Space* di Kudus dengan Penerapan Arsitektur Ekspresionisme berdasarkan aspek-aspek pandangan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan konsep-konsep perancangan, program ruang, pemilihan tapak dan lain-lainnya. Dan perancangan ini bermanfaat bagi anak muda dari berbagai kalangan dan pengelola serta pengusaha UMKM di bidang industri kreatif.

#### **1.5 Lingkup Pembahasan**

Agar tujuan dan sasaran dapat tercapai, maka lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

- a. Adanya gedung *Creative And Community Space* di Kudus ini upaya dalam menghidupkan kreativitas dan potensi yang dimiliki anak bangsa serta meningkatkan perekonomian di daerah tersebut.
- b. Bangunan gedung menerapkan konsep arsitektur ekspresionisme.
- c. Pengguna gedung *Creative And Community Space* adalah anak muda dari berbagai kalangan dan pengelola serta pengusaha UMKM di bidang industri kreatif.

#### **1.6 Metode Pembahasan**

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode dalam proses perancangan baik pengumpulan data hingga penganalisisan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam proses

perancangan Gedung *Creative And Community Space* di Kudus, adapun metode yang dipakai adalah sebagai berikut:

**a. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam perencanaan dan perancangan antara lain :

1. Data Primer, yaitu informasi yang berkaitan dengan kasus-kasus yang terjadi (tempat dan peristiwa) yang dibutuhkan sebagai pendukung konsep perencanaan dan perancangan, antara lain dilakukan dengan cara:

a) Observasi Lapangan

Pengumpulan data melalui observasi lapangan secara langsung terhadap objek yang berkaitan dengan topik perancangan dengan disesuaikan dengan segala yang berkaitan dengan lokasi site. Seperti potensi tapak, status kepemilikan tanah, syarat-syarat pemilihan lokasi dan perancangan berdasarkan RT/RW setempat, kondisi tanah dan kondisi alami tapak.

b) Studi Banding

Proses membandingkan beberapa objek amatan baik secara pengamatan langsung maupun dari narasumber tertentu yang ditinjau sesuai dengan topik yang dipilih guna mendapatkan gambaran objek yang akan dirancang secara lebih jelas dan detail.

c) Studi Literatur

Mencari dan menggabungkan referensi teori mengenai ruang kreatif, ruang komunitas, teori arsitektur ekspresionisme dan teori lain yang sesuai topik melalui sumber seperti buku, media cetak, maupun media elektronik, kemudian ditelaah dan ditinjau untuk disimpulkan serta diterapkan dalam desain perencanaan dan perancangan *project*.

2. Data Sekunder, merupakan data pelengkap yang diperlukan dalam melakukan analisis. Adapun sumber data sekunder adalah literature yang berupa jurnal, hasil-hasil penelitian terdahulu, dokumentasi,

gambar arsitektur, peraturan daerah, perundang-undangan, dan referensi lainnya yang dapat mendukung data dalam proses perencanaan dan perancangan Gedung *Creative And Community Space* di Kudus.

**b. Teknik Analisis Data**

Mengidentifikasi segala data yang diperoleh baik permasalahan maupun potensi kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori dan ditarik kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan dari analisis akan dijabarkan dan digunakan sebagai acuan untuk menerapkan konsep rancangan sesuai dengan topik yang dipilih.

**1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun setiap bab pembahasan dalam penyusunan laporan mengenai Perancangan Gedung *Creative And Community Space* Kudus Dengan Penerapan Arsitektur Ekspresionisme adalah sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara garis besar landasan konsep meliputi pendahuluan yang membahas pengertian judul, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika penulisan dari penyusunan dan perencanaan Gedung *Creative And Community Space* Kudus untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai dalam sasaran dengan penggunaan metode-metode tertentu.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang tinjauan literature dan ilmu teori-teori meliputi tinjauan umum yang mendasari tentang perancangan Gedung *Creative And Community Space* Kudus dengan penerapan arsitektur ekspresionisme yang digunakan sebagai acuan dalam merancang suatu bangunan.

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**

Berisi tentang data fisik dan non fisik seperti lokasi, data sebaran aktifitas, penduduk, lingkungan sosial, dan potensi yang dapat digali dari tempat untuk proses pengolahan data dalam perancangan konsep bangunan.

#### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang analisa dan pendekatan konsep yang nantinya akan dipakai dalam mendesain dan di sertai dengan pembahasannya.